

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam pembangunan dan pengembangan bangsa Indonesia. Hal demikian tentunya tidak terlepas dari peran pemerintah dalam merancang pelaksanaan pendidikan di Negara ini. Perencanaan dan pelaksanaan pendidikan perlu dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan evaluasi hasil pendidikan sebelumnya.

Pendidikan di Negara ini sangat memperihantinkan pemerintah berupaya untuk merancang serta mengimplementasikan berbagai perancangan pelaksanaan pendidikan, salah satunya adalah kurikulum.

Pendidikan dasar 9 tahun bukan semata-mata menggabungkan kehadiran program pendidikan dasar yang diatur dengan peraturan pemerintahan Nomor 28 tahun 1990 dan terakhir dikokohkan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang, sistem pendidikan Nasional, sebenarnya merupakan jawaban terhadap tuntutan zaman serta perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang menghendaki adanya berbagai peningkatan dan pembaharuan (inovasi) di bidang pendidikan. Disamping itu dari sisi kebijakan pemerintah pendidikan dasar sembilan tahun merupakan kesinambungan dari keberhasilan pemerintah dalam menyelenggarakan program wajib belajar 6 tahun sebelumnya.¹

Kurikulum di Indonesia terus diperbaiki dan disempurnakan dari masa ke masa. Hingga saat ini, dunia pendidikan di Indonesia telah mengenal dan menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajaran baik di tingkat sekolah dasar maupun di tingkat sekolah menengah. Kurikulum 2013 merupakan

¹Syafruddin Nurdin, *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2010), 1-2.

kurikulum baru yang lebih menekankan pendekatan keilmuan (saintifik) dan tematik.

Media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. *Association For Education and Communication Techology* (AECT) mendefinisikan media itu adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.

Dari definisi-definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.²

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan (Anitah, 2009:4). Menurut sudjana (2005:15) mengemukakan bahwa media pembelajaran dalam proses pembelajaran karena mempunyai kemampuan atau kompetensi yang dapat dimanfaatkan. Media yang efektif adalah media yang mampu mengomunikasikan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pemberi pesan kepada penerima pesan.³

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menawarkan semakin banyak kemudahan di dalam dunia pendidikan, salah satunya adalah dalam

²Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta:Ciputas Pers, 2002),11.

³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algosindo),34.

hal penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik. Hal demikian mendorong upaya-upaya pemanfaatan hasil teknologi kedalam proses belajar mengajar. Salah satunya adalah media pembelajaran berbasis ICT (*Information mucation Technology*) sehingga menciptakan suasana penyampaian dan pemahaman materi yang lebih bersemangat dan menyenangkan.⁴

Berdasarkan pengamatan di sekolah MI Al- Jauharotunnaqiyah, dapat di ketahui bahwa pembelajaran berbasis *Power point* perlu di tingkatkan dalam proses pembelajarannya karena guru saat mengajar menggunakan metode ceramah. Dengan metode itu siswa jenuh dan bosan saat belajar.

Guru sebagai tenaga profesional harus berani melihat realitas pembelajaran dan mengakui kekurangan dirinya, sehingga di harapkan dapat memotivasi peningkatan kemampuan dalam mengajarnya dengan melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran. Salah satu upaya untuk melakukan perbaikan pembelajaran tersebut adalah dengan melakukan penelitian pengembangan *Research Development* (R&D), yang dimulai dari langkah-langkah penelitian pengembangan yang berupa siklus.

Peneliti menggunakan media pembelajaran berbasis *PowerPoint* karena pada saat melaksanakan penelitian, penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar masih kurang optimal hanya beberapa siswa saja yang memperhatikan penjelasan guru karenamedia yang digunakan guru kurang menarik dan monoton.

Pengembangan ini menggunakan *Miscrosoft PowerPoint* karena materi masa Praaksara, masa Hindu-Buddha, masa umat islam menggunakan *PowerPoint* sangat memudahkan peserta didik untuk memahami

⁴Krisandi, *Rancangan materipembelajaranberbasis* ICT. Disajikan dalam warskshop pengembangan. Materi Pembelajaran Berbasis ICT di FMIPA UNY (Pada tanggal: 6 Agustus 2009).

pembelajaran, karena terdapat animasi bergerak yang mendukung contoh dari materi tersebut. Aplikasi *Microsoft PowerPoint* merupakan salah satu bentuk media pembelajaran ICT (*Information and Communication Technology*) yang dapat membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Dengan menggunakan pembelajaran *PowerPoint* cara penyampaiannya akan mudah, sehingga peserta didik dapat tertarik untuk melihat simulasi sesuai kerja diantaranya, karena dilengkapi juga dengan materi, gambar, video yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Power Point* Subtema Bersyukur Atas Keberagaman” (R&D) di Kelas IV MI Al-Jauharoyunnaqiyah Priuk Kota Cilegon.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka pembatasan masalahnya dititik beratkan pada Pengembangan yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan Penelitian.

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Power point* yang akan berbentuk modul untuk siswa Kelas IV di MI AL- Jauharotunnaqiyah Priuk.

Proses belajar mengajar dikhususkan pada mata pelajaran ips di Kelas IV Subtema Bersyukur Atas Keberagaman.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini dapat penulis uraikan beberapa pokok permasalahan sebagai acuan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran berbasis *PowerPoint* mengacu pada kurikulum SD 2013 subtema bersyukur atas keberagaman untuk siswa Kelas IV MI AL-Jauharotunnaqiyah Priuk?
2. Bagaimana kelayakan produk media pembelajaran berbasis *PowerPoint interaktif* mengacu pada kurikulum SD 2013 subtema bersyukur atas keberagaman untuk siswa Kelas IV MI AL-Jauharotunnaqiyah?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengembangkan media berbasis *PowerPoint interaktif* dalam pembelajaran tematik mengacu pada kurikulum SD 2013 subtema bersyukur atas keberagaman untuk siswa Kelas IV MI AL-Jauharotunnaqiyah Priuk.
2. Untuk mengetahui kualitas produk media pembelajaran berbasis *PowerPoint Interaktif* mengacu pada kurikulum SD 2013 subtema bersyukur atas keberagaman untuk siswa Kelas IV MI AL-Jauharotunnaqiyah priuk.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian perbaikan pembelajaran ini memiliki manfaat yang sangat besar bagi guru sebagai peneliti, siswa sebagai subjek pembelajaran maupun sekolah sebagai lembaga pendidikan.

1. Bagi peneliti

Sebagai peneliti sekaligus pelaksana pembelajaran, penelitian perbaikan pembelajaran memiliki beberapa manfaat antara lain:

- a. Sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya.
- b. Sebagai gambaran dan bahan pengembangan untuk menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam

meningkatkan kemampuan/keterampilan menulis kreatif siswa.

c. Membantu guru dalam memperbaiki proses pembelajaran terutama pada pengembangan media pembelajaran berbasis *power point*.

2. Bagi siswa

a. Berkembangnya kegiatan belajar yang berangkat dari kenyataan meningkatkan

b. Mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada siswa.

3. Bagi sekolah

a. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Tematik.

b. Penelitian perbaikan pembelajaran memberikan subangsih positif terhadap kemajuan pembelajaran di sekolah.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima bab sebagai berikut:

BAB 1 adalah Pendahuluan: terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II adalah Kajian Teori, terdiri dari Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Powerpoint*, Pembelajaran Tematik, Materi Tematik diKelas IV, Subtema Bersyukur Atas Keberagamaan.

BAB III adalah Metodologi Penelitian, terdiri dari Subjek penelitian, Metode Penelitian, Desain Penelitian, Instrumen Penelitian dan Analisis Data.

BAB IV adalah Hasil Penelitian, terdiri dari hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V adalah Penutup, terdiri dari Kesimpulan dan saran